

**ASUHAN KEBIDANAN AKSEPTOR KB SUNTIK TRICLOFEM PADA NY. S
UMUR 23 TAHUN DENGAN AMENORE SEKUNDER
DI KLINIK PRATAMA ASIH WALUYOJATI
INTISARI**

Sri Wahyuningsih¹, Fatimah², Sri Marwanti³

Latar Belakang : Amenore sekunder merupakan salah satu efek samping yang ditimbulkan dari KB suntik 3 bulan. Jumlah akseptor di Klinik Pratama Asih Waluyojeti terhitung dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 1154 akseptor. Data ini diperoleh dari akseptor lama dan baru yang datang dan melakukan suntikan. Sebanyak 7 dari 10 akseptor mengalami efek samping amenore sekunder dari KB suntik triclofem.

Tujuan : Studi kasus ini bertujuan untuk dapat mempelajari dan memahami serta melakukan asuhan secara menyeluruh pada akseptor KB suntik triclofem dengan kejadian amenore sekunder di Klinik Pratama Asih Waluyojeti.

Metode : Studi kasus ini menggunakan metode *observasional deskriptif*. Jumlah responden yang digunakan yaitu satu akseptor KB suntik triclofem dengan amenore sekunder di Klinik Pratama Asih Waluyojeti. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden, melakukan pemeriksaan fisik serta melakukan observasi langsung. Asuhan yang digunakan adalah asuhan kebidanan tujuh langkah Varney dan catatan perkembangan menggunakan metode SOAP.

Hasil : Ny. S umur 23 tahun datang dengan keluhan tidak menstruasi selama \pm 1 tahun serta sedikit mengalami pusing 2 hari. Ny. S diberikan PCT 1x500 mg untuk mengurangi pusing, konseling berupa efek samping KB suntik 3 bulan, dilakukan penghentian suntikan serta memberikan Ny. S terapi Pil kombinasi I-II, 1x1 Setelah dilakukan terapi selama 1 bulan lebih Ny. S kembali mengalami haid

Kesimpulan : Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada langkah perencanaan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, KB suntik triclofem, Amenore sekunder.

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta